

**GAMBARAN PASIEN TUBERKULOSIS PADA REMAJA
USIA 10-18 TAHUN DI PUSKESMAS KOTA PADANG
TAHUN 2020-2022**



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh :

EPRILIA EMY ROSALINDA SURBAKTI
NIM : 1910313048

Dosen Pembimbing :

Dr.dr. Finny Fittry Yani, Sp.A (K)
dr.Firdawati, M.Kes, Ph.D

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023

**GAMBARAN PASIEN TUBERKULOSIS PADA REMAJA
USIA 10-18 TAHUN DI PUSKESMAS KOTA PADANG
TAHUN 2020-2022**



**Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelara Sarjana Kedokteran**

Oleh :

**EPRILIA EMY ROSALINDA SURBAKTI
NIM : 1910313048**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

ABSTRACT

DESCRIPTION OF ADOLESCENTS TUBERCULOSIS PATIENTS AGED 10-18 YEARS OF PUBLIC HEALTH CENTER IN PADANG CITY 2020-2022

By

**Eprilia Emy Rosalinda Surbakti, Finny Fitry Yani, Firdawati, Indra Ihsan,
Rima Semiarty, Shinta Ayu Intan**

Tuberculosis (TB) is an airborne infectious disease caused by the Mycobacterium Tuberculosis bacillus, which is transmitted through the air. TB can affect all ages but mostly in productive age including adolescents. TB remains a global health problem and the most common cause of death from a single infectious pathogen. Incomplete access to diagnosis and incomplete treatment are contributing factors to the increase in deaths from TB. Community health centers as primary health care facilities have an important role in TB control. This study aims to determine the description of TB patients in adolescents at the Padang City health center for the period January 2020 to December 2022.

This study was a descriptive study with a retrospective design. The research was conducted at the Padang City Health Office by processing SITB (Tuberculosis Information System) data with a total sampling technique. The sample used was patients aged 10-18 years who were diagnosed with TB and received treatment at the puskesmas from 2020-2022. The total population of TB found was 208 cases, while the data that could be processed were 168 cases.

The results of the characteristics of this study found that most TB patients in adolescents at the Padang City health center were female (60.1%), with an age range of 16-18 years (55.4%). The results of many contact history checks were not carried out (57.1%). The anatomical location of TB was mostly in the lung (88.1%). The results of the DM test results were mostly unknown (80.4%) as well as the HIV status of patients was mostly unknown (92.3%). The type of TB diagnosis based on bacteriological examination and TB scoring was mostly bacteriological TB (42.5%). Treatment results were 36.9% cured, 60.1% completed treatment, 1.8% dropped out, and 1.2% died.

The results of this study indicate that the most TB cases are found in adolescents aged 16-18 years, which are included in productive age with the causative factor of infection obtained from contact with the environment or adults. But detection of contact history is still not done at the puskesmas and other examinations that must be carried out when the patient is confirmed TB, namely DM and HIV testing, are not done or unknown patient data are not fully recorded at the Padang City public health. This should be done at primary care facilities such as community health centers to prevent severe complications or death.

Keywords: *Adolescent tuberculosis, characteristics, and diagnosis.*

ABSTRAK

GAMBARAN PASIEN TUBERKULOSIS REMAJA PADA USIA 10-18 TAHUN DI PUSKESMAS KOTA PADANG TAHUN 2020-2022

Oleh

**Eprilia Emy Rosalinda Surbakti, Finny Fitry Yani, Firdawati, Indra Ihsan,
Rima Semiarty, Shinta Ayu Intan**

Tuberkulosis (TB) adalah penyakit infeksi menular melalui udara yang disebabkan oleh basil *Mycrobacterium Tuberculosis*, yang ditularkan melalui udara. TB dapat menimpa semua usia tetapi banyak pada usia produktif termasuk pada remaja. Sampai saat ini TB masih menjadi masalah kesehatan global dan sumber penyebab kematian paling banyak dan umum diakibatkan patogen infeksi tunggal. Akses untuk mendiagnosis tidak lengkap serta pengobatan yang tidak tuntas menjadi faktor penyebab adanya peningkatan kematian akibat TB. Puskesmas sebagai sarana pelayanan kesehatan primer mempunyai peran penting dalam pengendalian TB. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pasien TB pada remaja di puskesmas Kota Padang periode Januari 2020 sampai Desember 2022.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain retrospektif. Penelitian dilakukan di Dinas Kesehatan Kota Padang dengan mengolah data SITB (Sistem Informasi Tuberkulosis) dengan teknik *total sampling*. Sampel yang digunakan adalah pasien berusia 10-18 tahun yang terdiagnosis TB dan mendapat pengobatan di puskesmas dari tahun 2020-2022. Total populasi TB yang ditemukan adalah 208 kasus, sedangkan data yang dapat diolah sebanyak 168 kasus.

Hasil karakteristik penelitian ini didapatkan pasien TB pada remaja di puskesmas Kota Padang terbanyak adalah perempuan (60,1%), dengan rentang usia 16-18 tahun (55,4%). Hasil pemeriksaan riwayat kontak banyak tidak dilakukan (57,1%). Lokasi anatomis TB terbanyak pada paru (88,1%). Hasil pemeriksaan hasil tes DM banyak tidak diketahui (80,4%), begitu juga dengan status HIV pasien lebih banyak tidak diketahui (92,3%). Tipe diagnosis TB berdasarkan pemeriksaan bakteriologis dan skoring TB paling banyak pada TB bakteriologis (42,5%). Hasil pengobatan didapatkan 36,9% sembuh, 60,1% pengobatan lengkap, 1,8% putus obat, dan 1,2% meninggal.

Hasil penelitian ini menunjukkan kasus TB paling banyak ditemukan pada remaja usia 16-18 tahun yang termasuk usia produktif dengan salah satu faktor penyebab infeksi didapat dari kontak dengan lingkungan atau orang dewasa yang terkonfirmasi TB. Tetapi deteksi riwayat kontak masih banyak tidak dilakukan di puskesmas dan pemeriksaan lain yang wajib dilakukan saat pasien terkonfirmasi TB yaitu pemeriksaan DM dan HIV, juga banyak tidak dilakukan atau tidak diketahui data pasien dikarenakan tidak tercatat dengan lengkap di puskesmas Kota Padang. Hal ini seharusnya bisa dilakukan di fakes primer seperti puskesmas untuk mencegah komplikasi berat ataupun kematian.

Kata kunci : Tuberkulosis remaja, karakteristik, dan diagnosis.